

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI NILAI MATA PELAJARAN BERBASIS WEB DENGAN FITUR PEMILIHAN SISWA BERPRESTASI AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

Wirdhayanti¹, Syaiful Hendra², Hajra Rasmita Ngemba³, Idhamsyahreza⁴

Program Studi S1 Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Tadulako^{1,2,3,4}
wirda.ida28@gmail.com¹, syaiful.hendra.garuda@gmail.com², hajra.rasmita@gmail.com³, idham.tadulako@gmail.com⁴

ABSTRACT

The use of a computerized system saves data processing time, data storage can be safer than manual storage, and can reduce the human error factor. Therefore the use of information systems as a data management tool must be designed according to existing needs. This is what is needed by SMP N 5 Palu because the management of existing subject values is still done manually so it has weaknesses, including recording grades, making attendance reports, and making report cards which is quite difficult to collect lesson values from each teacher so that the recording process becomes hampered and The process of selecting outstanding students which have been carried out so far by the school still has several weaknesses as a result it raises several problems, including the processing of data for selecting outstanding students which takes a long time and the possibility of human error occurring in the data processing. Therefore, a web-based subject score information system was created with the feature of selecting outstanding students using the Profile Matching method. This system was developed using the Profile Matching method, which is a multi-criteria decision-making method that has very simple calculations but has good level of selectivity in determining an alternative. The results of this study are in the form of applications that can help provide information on subject values and decisions in determining students' academic achievements at the school.

Keywords: information system, profile matching, academic achievement.

INTISARI

Proses pemilihan murid berprestasi yang dilakukan selama ini oleh pihak sekolah masih mempunyai beberapa kelemahan sebagai akibatnya menimbulkan beberapa persoalan, antara lain proses pengolahan data pemilihan anak didik berprestasi yang memakan waktu lama serta kemungkinan terjadinya *human error* pada proses pengolahan data. Oleh karena itu, dibuatkan sebuah sistem informasi nilai mata pelajaran berbasis web dengan fitur pemilihan siswa berprestasi akademik menggunakan metode Profile Matching. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode profile matching adalah salah satu metode pengambilan keputusan menentukan suatu alternatif. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi yang dapat membantu memberikan informasi nilai mata pelajaran dan keputusan dalam menentukan siswa berprestasi akademik disekolah tersebut.

Kata kunci: Sistem informasi, Profile Matching, Prestasi Akademik

I. PENDAHULUAN

Penggunaan sistem yang terkomputerisasi menghemat waktu pengelolaan data, penyimpanan data dapat lebih aman dibandingkan penyimpanan manual dan dapat mengurangi faktor kesalahan manusia [1]. Hal ini yang dibutuhkan oleh SMP N 5 Palu karena pengolahan nilai mata pelajaran yang ada masih dilakukan secara manual sehingga memiliki kelemahan, antara lain perekapan nilai, pembuatan laporan absensi, serta pembuatan raport cukup sulit untuk

mengumpulkan nilai permata pelajaran dari setiap guru sehingga proses perekapan menjadi terhambat. Adapun masalah yang sering ditemukan yaitu Ketika guru wali kelas ingin merekap data nilai untuk diinput, dimana proses pengolahan data nilai permata pelajaran dilakukan oleh wali kelas masih menggunakan excel, data yang diterima guru wali kelas kemudian harus direkap kembali untuk melihat nilai dari setiap siswa sampai proses rekap nilai raport. Mengumpulkan nilai dari setiap mata pelajaran

sering mengalami kendala karena belum lengkapnya data yang diberikan dari setiap guru mata pelajaran yang belum masuk. Dengan berbagai aspek penilaian seperti, mata pelajaran pokok, nilai harian, UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Semester), kehadiran siswa, dan adapun nilai tugas dari setiap mata pelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu sekolah dalam pemilihan siswa berprestasi agar bisa mendapatkan keputusan yang akurat dan presisi.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

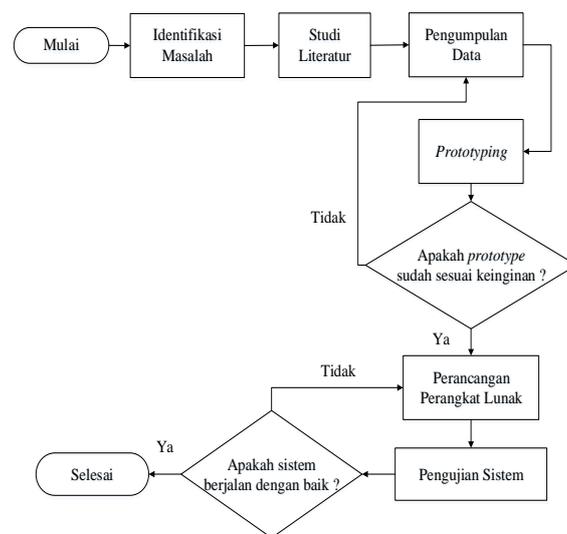
Decision Support System (DSS) adalah sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi yang digunakan untuk membantu pembuatan keputusan meliputi pengidentifikasian masalah, pencarian alternatif penyelesaian masalah, evaluasi dari alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif keputusan yang terbaik

B. Profile matching

Profile matching adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang memiliki perhitungan yang sangat sederhana serta tetapi memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan suatu alternative

III. METODE PENELITIAN

Terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Blok Sistem

A. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi masalah. Tahap ini dilakukan untuk mengenali masalah yang ada ketika menentukan prioritas usulan kegiatan pembangunan infrastruktur daerah Kabupaten Donggala.

B. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur untuk mencari referensi dan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan dan metode Profile matching yang sudah pernah ditulis sebelumnya seperti jurnal, buku dan internet.

C. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data pendukung yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan penentuan prioritas usulan kegiatan pembangunan infrastruktur daerah. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak sekolah menengah pertama negeri 5 palu, data primer yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan observasi. Adapun wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan metode tidak terstruktur, yang mana tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi

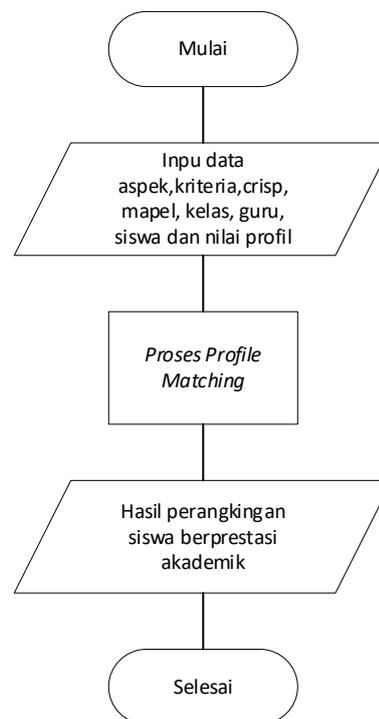
pertanyaan – pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin – poin penting dari masalah yang ingin diteliti. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari jurnal, artikel, buku dan internet, dan sebagainya yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan khususnya untuk kasus yang serupa dan metode Profile Matching.

D. Prototyping

Pada tahap ini, peneliti membangun sebuah sistem awal yang digunakan untuk menggambarkan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun. Prototype merepresentasikan hubungan antara data dan sistem yang akan dibangun.

E. Perancangan Perangkat Lunak

Pada tahap ini, peneliti melakukan perancangan terhadap sistem pendukung keputusan yang dibangun. Sistem pendukung keputusan yang dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Pengguna dari sistem yang dibangun ini adalah pegawai/staf/operator Bappeda Kabupaten Donggala. Adapun flowchart rancangan sistem dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Rancangan Sistem

Adapun penjelasan dari rancangan sistem diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Input data aspek, sub kriteria dan bobot : Pada tahap ini, dilakukan proses penginputan data ini memiliki 3 aspek penilaian, 10 kriteria beserta sub kriterianya masing-masing yang telah ditetapkan oleh sekolah menengah pertama negeri 5 tersebut yakni seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 1. Aspek Penilaian

Nama Aspek	Presentase
Pengetahuan	50 %
Keterampilan	35 %
Sikap	15 %

Tabel 2. Kriteria Aspek Pengetahuan

Nama Aspek Pengetahuan	Mata Pelajaran
Core Factor	Agama
	Bahasa Indonesia
	Matematika
	Ipa
	Ips
Secondary Factor	Pkn
	Bahasa Inggris

	Seni Budaya
	Penjaskes
	Prakarya

Tabel 3. Kriteria Aspek Penilaian

Nama Aspek	Presentase
Core Factor	Matematika
	Seni budaya
	Penjaskes
	Prakarya
Secondary factor	Agama
	Pkn
	Bahasa Indonesia
	Ipa
	Ips
	Bahasa Inggris

Tabel 4. Kriteria Aspek Sikap

Nama Aspek	Presentase
Core factor	Sikap spiritual
Secondary Factor	Sikap social

Tabel 5. Pengukuran Nilai Bobot Pengetahuan dan Keterampilan

Nilai	Keterangan	Bobot
91-100	A	4
83-90	B	3
75-82	C/KKM	2
1-74	D	1

Tabel 6. Pengukuran Nilai Sikap

Nilai	Keterangan	Bobot
4	Sangat baik	4
3	Baik	3
2	Cukup	2
1	Kurang	1

Tabel 7. Konversi Nilai Bobot Gap

Selisih Gap	Bobot Nilai
0	5
1	4,5
-1	4
2	3,5
-2	3
3	2,5
-3	2
4	1,5
-4	1

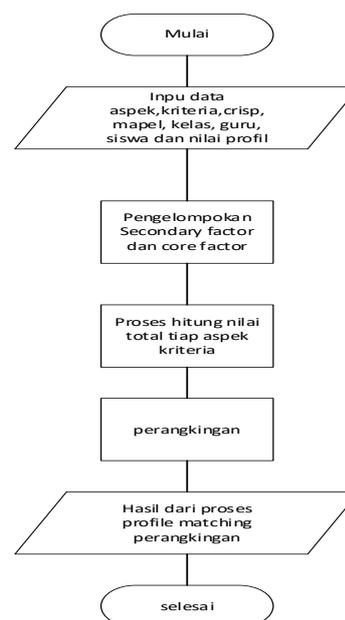
Tabel 8. Presentasi

Core Factor	60 %
Secondary Factor	40%

(Sumber : Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palu)

A. Profile Matching

Proses Metode Profile Matching : Pada tahap ini dilakukan perhitungan penilaian untuk mengetahui ranking Adapun alur metode Profile Matching dapat dilihat pada gambar 2.3 Alur Metode Profile Matching berikut ini :



Gambar 3. Alur Metode Profile Matching

Adapun penjelasan dari alur metode Profile matching diatas adalah sebagai berikut :

- Input Kriteria, Subkriteria, Bobot dan Alternatif
- Menentukan Variable
Menentukan variable – variable pemetaan Gap kompetensi menentukan aspek – aspek yang akan digunakan dalam proses penilaian. GAP = Profil Nilai – standar ketuntasan.
- Pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor

Setelah menentukan bobot nilai gap kriteria yang dibutuhkan, kemudian tiap kriteria dikelompokan lagi menjadi dua kelompok yaitu core factor dan secondary factor. Perhitungan core factor dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \dots (1)$$

Keterangan :

NCF = nilai rata- rata core factor
 NC = jumlah total nilai core factor
 IC = jumlah item core factor

Sementara untuk perhitungan secondary factor dapat menggunakan rumus di bawah ini :

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \dots (2)$$

Keterangan :

NSF = Nilai rata – rata secondary factor
 NS = Jumlah total nilai secondary factor
 IS = Jumlah item secondary factor

d. Menghitung Nilai Total Aspek

$$N = (x) \% NCI + (x) \% NSI \dots (3)$$

e. Perangkingan

Hasil akhir dari proses profile matching adalah rangking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu jabatan/posisi tertentu. Penentuan mengacu rangking pada hasil perhitungan yang ditujukan pada rumus dibawah ini :

$$Rangking = (x) \% NKI + (x) \% NSB + (x)\% NP \dots (4)$$

Keterangan :

NKI : Nilai Kapasitas Intelektual
 NSB : Nilai Sikap Belajar
 NP : Nilai Perilaku

Hasil dari pemilihan siswa berprestasi pada sekolah tersebut : Pada tahap ini hasil dari sistem informasi nilai mata pelajaran dengan fitur pemilihan siswa berprestasi akademik menggunakan metode Profile matching ditampilkan berupa laporan perankingan dari masing-masing kelas dan keseluruhan siswa, yang hasilnya akan ditujukan kepada stakeholder terkait untuk dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan pemilihan siswa berprestasi akademik disekolah menengah pertama negeri 5 Palu.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan system informasi nilai mata pelajaran dan perhitungan metode

Profile Matching untuk mendapatkan perankingan siswa berprestasi akademik disekolah menengah pertama negeri 5 Palu.

A. Implementasi Sistem

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah 377 data siswa sekolah menengah pertama negeri 5 Palu 2022 yang terdiri dari kelas 1, 2 dan 3.

Berikut adalah dokumentasi uji coba sistem :

1) *Tampilan Form Tambah Data Aspek*

Data aspek

No	Kode	Nama aspek	Persentase	Aksi
1	AS01	Pengatahuan	50	[Edit] [Hapus]
2	AS02	Keterampilan	35	[Edit] [Hapus]
3	AS03	Sikap	15	[Edit] [Hapus]

Gambar 4. Form Input Data Kecamatan

2) *Form Input Data Kriteria*

Data kriteria

Kode	Nama aspek	Nama kriteria	Factor	Nilai	Aksi
C01	Pengatahuan	Nilai Agama	Core	4	[Edit] [Hapus]
C02	Pengatahuan	Nilai PKN	Core	4	[Edit] [Hapus]
C03	Pengatahuan	Nilai Bahasa Indonesia	Core	4	[Edit] [Hapus]
C04	Pengatahuan	Nilai Bahasa Inggris	Core	4	[Edit] [Hapus]
C05	Pengatahuan	Nilai Matematika	Core	4	[Edit] [Hapus]
C06	Pengatahuan	Nilai IPA	Core	4	[Edit] [Hapus]

Gambar 5. Form Input Data Kriteria

3) *Form Input Data Crisp*

Data crisp

No	Nama aspek	Nama crisp	Min	Max	Nilai	Aksi
1	Pengatahuan	D	1	74	1	[Edit] [Hapus]
2	Pengatahuan	C	75	82	2	[Edit] [Hapus]
3	Pengatahuan	B	83	90	3	[Edit] [Hapus]
4	Pengatahuan	A	91	100	4	[Edit] [Hapus]
5	Keterampilan	D	1	74	1	[Edit] [Hapus]
6	Keterampilan	C	75	82	2	[Edit] [Hapus]

Gambar 6. Form Input Crisp

4) *Form Input Data Mapel*

Data mapel

Kode	Nama mapel	Aksi
MP01	Agama	 
MP02	Bahasa Indonesia	 
MP03	Bahasa Inggris	 
MP04	IPA	 
MP05	IPS	 
MP06	Matematika	 
MP07	Penjasokes	 

Gambar 7. Form Input Data Mapel

5) Form input data guru

Guru

No	Kode	Nama Guru	Username	Level	Aksi
1	GO01	Herdianti, S.Pd	herdianti	wali	 
2	GO02	Moh.Winaldi, S.Pd	winaldi	pengajar	 
3	GO03	Huthab,S.Pd	huthab	pengajar	 
4	GO04	Andy Putra, S.Pd	andy	pengajar	 
5	GO05	Sadriana Malindu, S.Pd	sadriana	pengajar	 
6	GO06	Rahmawati, S.Pd	rahmawati	pengajar	 
7	GO07	Niliani, S.Pd	niliani	pengajar	 

Gambar 8. Form Input Data Guru

6) Form Input Data Kelas

Data kelas

No	Kode	Nama kelas	Wali	Aksi
1	K01	VII A	Herdianti, S.Pd	 
2	K02	VII B	Nina Savitri, S.Pd	 
3	K03	VII C	Hadidjah Ma'bud, S.Pd	 
4	K04	VII D	Dra. Hj. Nirmawati	 
5	K05	VII E	Hj. Sitti Ruzqaya, S.Pd	 
6	K06	VIII A	NI Putu Iba Christiana, S.Pd	 
7	K07	VIII B	Hannasi, S.Pd	 

Gambar 9. Form Input Data Kelas

7) Form Input Data Nilai Profil

Profil

Kode	Nama	Nilai Agama	Nilai PKN	Nilai Bahasa Indonesia	Nilai Bahasa Inggris	Nilai Matematika	Nilai IPA	Nilai IPS	Nilai Seni Budaya	Penjasokes	Prakarya	Aksi
A01	Dimas Saputra	81	78	82	81	78	70	80	75	95	80	
A02	Fabian Aya Pratama	67	0	79	65	0	70	0	0	78	0	
A03	Fajar Tri Prayoga	87	91	91	93	80	82	85	85	95	85	
A04	Firman	70	0	73	70	70	68	0	70	95	0	
A05	Moh.Rahki Ardiansyah	86	91	87	90	78	80	83	80	95	95	
A06	Moh.Fahri	70	0	68	63	0	75	74	80	0	0	
A07	Moh.Faril	82	90	84	84	75	75	81	80	95	88	

Gambar 10. Form Input Data Nilai Profil

8) Tampilan Ekspor PDF Data Perangkingan

Laporan Hasil Perhitungan

Kode	Nama	Pengatahuan	Keterampilan	Sikap	Total	Rank
		50 %	35 %	15 %		
J15	Anugerah Fitadewi	4,8	4,567	5	4,748	1
J14	Yuyun Aulia Afrianty	4,6	4,633	5	4,672	2
L21	Indah Ayu Putri	4,6	4,367	5	4,578	3
J16	Dwi Nurul Rizki	4,6	4,283	5	4,549	4
J18	Kinanthi Puspa Dhinar	4,6	4,217	5	4,526	5
J22	Mutiara Ramadhani	4,5	4,35	5	4,523	6
K29	Shafiyya Maimunah	4,3	4,367	5	4,428	7
L23	Nurini Andradipuji	4,3	4,367	5	4,428	8
K14	Wahyu Aprianto	4,5	4,067	5	4,423	9
L08	Muhammad Syahril	4,6	3,867	5	4,403	10

Gambar 11. Tampilan Ekspor PDF Data Perangkingan siswa berprestasi akademik

Pada Gambar 8 menunjukkan tampilan hasil perhitungan ranking oleh sistem. Pada halaman ini hasil akhir perankingan secara urut dari peringkat pertama sampai peringkat terakhir dari semua usulan yang terdiri dari 377 siswa dan 3 kelas yang ada. Selain bisa meranking keseluruhan siswa yang ada, halaman perankingan ini pula dapat disesuaikan berdasarkan tiap-tiap kelas dan periode tahun ajaran. Hasil perhitungan sistem menunjukkan peringkat pertama dari seluruh siswa yakni 377 siswa berprestasi akademik adalah “Anugerah fitadewi” dengan nilai 4.748.

B. Pengujian Delone and Mclean

Pengujian DeLone and McLean dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 8 pengguna yang menggunakan sistem. Kuesioner terdiri dari 3 variabel yaitu kualitas sistem yang terdiri dari 5 pertanyaan, kualitas informasi yang terdiri dari 5 pertanyaan dan kepuasan pengguna yang terdiri dari 4 pertanyaan. Penyusunan kuesioner dibuat berdasarkan pengertian indikator-indikatornya dan juga referensi dari beberapa jurnal. Setiap pernyataan diajukan untuk mengetahui nilai dari persepsi pengguna system informasi nilai mata pelajaran berbasis web dengan fitur pemilihan siswa berprestasi akademik menggunakan metode profile matching.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner menggunakan nilai 1 – 5 untuk menilai indikator penilaian [9]. Berikut skor penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 9. Skor Penilaian Skala *Likert*

Tingkat Kepuasan	Nilai
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2012) pada (Kurnaedi dkk., 2017)

Hasil penyebaran kuesioner kepada 8 orang pengguna system untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna, sesuai dengan pilihan jawaban dan skornya, maka untuk mendapatkan rata-rata tingkat kepuasan digunakan rumus :

$$RK = \frac{JSK}{JK} \dots \dots \dots (4)$$

Sumber : Wibowo (2005, p.79) pada (Kurnaedi dkk., 2017)

- Ket : RK = Rata-Rata Kepuasan
- JSK = Jumlah Skor Kuesioner
- JK = Jumlah Kuesioner

Sedangkan untuk menentukan tingkat kepuasan, digunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton pada [9] dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 10. Range Nilai

Nilai	Keterangan
1 – 1.79	Sangat Tidak Puas
1.8 – 2.59	Tidak Puas
2.6 – 3.1	Netral / Biasa

3.2 – 4.91	Puas
4.2 – 5	Sangat Puas

Hasil penilaian tingkat kepuasan tiap variabel yang dilakukan oleh 8 responden terhadap 14 pernyataan yang terbagi menjadi 3 variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Penilaian Kualitas Sistem

Penilai	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	JS/JK	RK
Responden 1	3	4	3	4	4	18	18/5	3,6
Responden 2	3	4	4	3	4	18	18/5	3,6
Responden 3	3	3	4	2	3	15	15/5	3
Responden 4	2	3	3	3	4	15	15/5	3
Responden 5	3	3	3	3	4	16	16/5	3,2
Responden 6	3	3	3	4	4	17	17/5	3,4
Responden 7	3	4	3	3	3	16	16/5	3,2
Responden 8	3	3	3	3	4	16	16/5	3,2
Rata – rata	3	3	3	3	4	16,3		3,4

Tabel 12. Hasil Penilaian Kualitas Informasi

Penilai	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total	JS/JK	RK
Responden 1	4	4	4	4	3	19	19/5	3,8
Responden 2	4	4	3	3	3	17	17/5	3,4
Responden 3	3	3	3	4	3	16	16/5	3,2
Responden 4	3	3	2	3	2	13	13/5	2,6
Responden 5	4	4	4	4	3	19	19/5	3,8
Responden 6	3	3	3	3	3	15	15/5	3
Responden 7	4	3	4	3	3	17	17/5	3,4
Responden 8	3	3	3	4	3	16	16/5	3,2
Rata – rata	3,5	3,75	3,25	3,37	3	16,5		3,3

Tabel 13. Hasil Penilaian Kepuasan Pengguna

Penilai	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	JS/JK	RK
Responden 1	3	4	4	3	14	14/4	3,5
Responden 2	3	3	3	3	12	12/4	3
Responden 3	3	3	3	3	12	12/4	3
Responden 4	2	3	2	2	9	9/4	2,25
Responden 5	3	3	3	3	12	12/4	3
Responden 6	3	3	3	3	12	12/4	3
Responden 7	3	3	3	3	12	12/4	3
Responden 8	3	4	3	3	13	13/4	3,25
Rata – rata	3	3	3	3	12		3,2

Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner diatas menunjukkan bahwa kuesioner variabel kualitas sistem mendapatkan nilai rata-rata 3,4, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengguna merasa puas dengan kualitas sistem yang telah dibangun. Variabel kualitas informasi mendapatkan nilai rata-rata 3,3, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengguna merasa puas dengan kualitas informasi yang ditampilkan oleh sistem. Dan terakhir, variabel kepuasan pengguna mendapatkan nilai rata-rata 3,2, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengguna sudah puas dengan sistem yang dibangun.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengujian dan analisis system informasi nilai mata pelajaran berbasis web dengan fitur pemilihan siswa berprestasi menggunakan metode profile matching, penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Metode Profile matching dapat diimplementasikan pada sistem pendukung keputusan dalam pemilihan siswa berprestasi akademik berbasis website berdasarkan data-data kriteria sebagai sumber penilaian untuk menentukan usulan perancangan.
2. Hasil pengujian blackbox untuk mengetahui fungsionalitas pada sistem pendukung keputusan penentuan prioritas usulan kegiatan pembangunan infrastruktur daerah

ini menunjukkan bahwa seluruh fungsionalitas sistem dapat berjalan dengan baik.

3. Pengujian keberhasilan sistem dengan menggunakan metode DeLone and McLean menunjukkan bahwa 3 variabel yang digunakan yaitu Kualitas Sistem (System Quality), Kualitas Informasi (Information Quality) dan Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) semuanya mendapatkan nilai puas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alpiandi, M. R. (2016). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Negeri 2 Kecamatan Gaung Anak Serka. *Jurnal SISTEMASI*, 5(3), 8–13. <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id/index.php/stm/si/article/download/29/10>
- [2] Fahmi, Z., & Dika, F. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi; Metode Profile Matching. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v1i1.4>
- [3] Fatihuddin. (2017). *Nilai Siswa (E-Rapor) Pada Madrasah Ibtidaiyah Dengan Fitur Pemilihan Siswa Berprestasi*.
- [4] Megawati, & Maftukhah, N. (2017). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Menggunakan Model Delone And Mclean (Studi Kasus : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 84–86.
- [5] Mentari, D. W. (2017). Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan.
- [6] Nurudin, M., Jayanti, W., Saputro, R. D.,

- Saputra, M. P., & Yulianti, Y. (2019). Pengujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Teknik Boundary
- [7] Panchadria, P. A., Mariana, A. R., & Akidah, F. (2020). Sistem Informasi Nilai Akademik Siswa Berbasis Web di SDN Keroncong 3 Tangerang. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v2i1.271>
- [8] Pradipta, A. A., Prasetyo, Y. A., & Ambarsari, N. (2015). Pengembangan Web E-Commerce Bojana Sari Menggunakan Metode Prototype. *EProceedings of Engineering*, 2(1), 1042–1056.
- [9] Widhiarso, Y., & Riasti, B. K. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Nilai Akademik Dan Prepensi Siswa Berbasis SMS Gateway Pada SDN Tulukan III. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(Laporan), 1–6.